

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *flipped classroom* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Garut, maka beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu:

1. Gambaran siswa dengan kategori “Baik” selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *flipped classroom*, merasakan terbantu dengan pola belajar yang memungkinkan mereka mengakses materi terlebih dahulu di luar kelas dan lebih aktif saat di kelas. Model ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai kecepatan dan kebutuhan mereka, serta menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan reflektif. Secara umum, siswa menunjukkan penerimaan yang baik terhadap model ini karena dianggap efektif dan menarik.
2. Tingkat kemandirian belajar terlihat dari siswa berada pada kategori “Baik”, di mana siswa menjadi lebih terbiasa mengatur waktu belajar, lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas, serta mulai menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa model *flipped classroom* tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga mendorong tumbuhnya sikap belajar mandiri pada siswa.
3. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang searah dan signifikan antara penerapan *flipped classroom* dan peningkatan kemandirian belajar. Semakin baik penerapan model ini, maka semakin besar pula dorongan siswa untuk belajar secara mandiri. Pengaruh ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* bukan sekadar metode penyampaian materi, tetapi juga strategi yang mampu membentuk karakter siswa supaya lebih siap belajar secara aktif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

## 5.2. Saran

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk guru, siswa, maupun peneliti selanjutnya agar model pembelajaran *flipped classroom* bisa digunakan secara lebih maksimal dan memberikan dampak yang lebih luas.

1. Bagi guru disarankan untuk mempersiapkan materi pembelajaran *flipped classroom* dengan baik dan menarik, seperti dalam bentuk video, infografis, atau bahan bacaan ringan yang mudah diakses siswa. Materi sebaiknya diberikan jauh-jauh hari sebelum pertemuan di kelas supaya siswa punya waktu untuk memahami dulu secara mandiri. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana diskusi yang interaktif di kelas agar siswa merasa nyaman mengungkapkan pendapat dan bertanya hal yang belum dipahami. Guru juga bisa melakukan monitoring terhadap kesiapan siswa sebelum diskusi, supaya pembelajaran lebih tepat sasaran.
2. Bagi siswa diharapkan bisa memanfaatkan model pembelajaran *flipped classroom* sebagai peluang untuk melatih belajar secara mandiri. Karena proses belajar sebagian dilakukan di luar kelas, siswa perlu punya motivasi untuk membuka materi terlebih dahulu dan memahami poin-poin penting sebelum masuk sesi tatap muka. Dengan membiasakan diri seperti ini, siswa akan terbiasa mengatur waktu belajar, dan ini akan berguna juga saat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Bagi sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran inovatif seperti *flipped classroom*, baik dari segi fasilitas, jaringan internet, maupun pelatihan guru. Penyediaan akses internet, ruang diskusi yang kondusif, dan waktu khusus untuk merancang media pembelajaran bisa sangat membantu keberhasilan metode ini. Sekolah juga bisa menjadikan *flipped classroom* sebagai salah satu strategi penguatan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan kemandirian belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar atau menggunakan metode kuasi eksperimen supaya

Isyrina Wahyuni

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP KEMANDIRIAN*

*BELAJAR RENCANA ANGGARAN BIAYA DI SMKN 2 GARUT*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasilnya lebih kuat. Selain itu, bisa ditambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, hasil belajar secara akademik, atau pengaruh *flipped classroom* terhadap keterampilan abad 21. Penelitian di jenjang lain seperti SMP atau perguruan tinggi juga akan menarik untuk melihat bagaimana model ini diterima oleh siswa dengan karakteristik yang berbeda.